

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN)

Cipto Pradana¹⁾, Aulia Diana Putri²⁾, Sumaryanto Sumaryanto³⁾

^{1), 2), 3)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan

E-Mail:

2200012091@webmail.uad.ac.id¹⁾, 2200012094@webmail.uad.ac.id²⁾,
sumaryanto@act.uad.ac.id³⁾

Submitted:

20-06-2025

Accepted:

18-07-2025

Published:

19-07-2025

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya di tingkat lokal dan pedesaan. Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan UMKM di Indonesia adalah rendahnya adopsi praktik akuntansi yang sesuai dengan standar, yang berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan akuntansi pada UMKM Koperasi Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (Kopmart UAD), serta mengevaluasi efektivitas laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Kopmart UAD telah melakukan pencatatan keuangan, pelaksanaannya masih bersifat manual dan belum sistematis. Hal ini mengakibatkan laporan keuangan kurang akurat dan menyulitkan proses evaluasi usaha. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan pengembangan sistem pencatatan yang sesuai standar agar laporan keuangan dapat mendukung keberlanjutan dan pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan usaha.

Kata Kunci: UMKM; Laporan Keuangan; Akuntansi; SAK EMKM

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in driving economic growth, especially at the local and rural levels. One of the main challenges in managing MSMEs in Indonesia is the low adoption of accounting practices that comply with standards, which affects the quality of the financial reports produced. This study aims to examine the application of accounting in the Ahmad Dahlan University Student Cooperative (Kopmart UAD) MSMEs, as well as to evaluate the effectiveness of the financial reports prepared in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The method used in this study is descriptive qualitative with a case study approach. The research results show that although Kopmart UAD has conducted financial recording, its implementation is still manual and not systematic. This results in less accurate financial reports and complicates the business evaluation process. Therefore, an increase in human resource capacity and the development of a recording system that meets standards is necessary so that financial reports can support sustainability and appropriate decision-making in business management.

Keywords: MSMEs; Financial Statement; Accounting; SAK EMKM

Corresponding

Author:

Aulia Diana
Putri

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bentuk kegiatan ekonomi berskala kecil yang dijalankan secara mandiri oleh individu, kelompok keluarga, komunitas atau lembaga usaha tertentu (Andriani et al., 2024; Lubis & Salsabila, 2024). Peran UMKM dalam struktur ekonomi Indonesia sangat signifikan, terutama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat desa (Damis, S & Harun, H, 2024). UMKM dapat membuka peluang pekerjaan terbuka lebar bagi masyarakat, yang secara langsung meningkatkan pendapatan mereka sekaligus menekan angka pengurangan di seluruh pelosok Indonesia. UMKM punya nilai strategis untuk memperkuat perekonomian nasional dan pemerintah perlu memberikan dukungan melalui strategi dan kebijakan pemberdayaan (Arliman, 2017).

Laporan keuangan merupakan informasi yang menyajikan data mengenai keadaan finansial suatu bisnis. Bisnis dianggap efektif dan efisien apabila telah membuat laporan keuangan berdasarkan prosedur dan langkah-langkah yang telah diatur dalam standar akuntansi yang berlaku (Muktiana et al., 2023; Mulawarman & Prasetyo, 2024). Kopmart UAD perlu mengembangkan kebiasaan mencatat seluruh aktivitas bisnis dan menyusun laporan keuangan. Penerapan akuntansi keuangan pada Kopmart UAD di Indonesia masih minim dan belum optimal.

Menurut Hetika & Mahmudah (2018) Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dibawah naungan IAI merumuskan SAK EMKM sebagai standar akuntansi yang saat ini ditetapkan. Standar ini telah disahkan pada 2009 dan diberlakukan secara aktif pada 1 Januari 2018. SAK EMKM menjadi standar akuntansi keuangan sederhana yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik, dengan fokus pada transaksi umum untuk memenuhi kebutuhan laporan keuangan usaha. Standar ini dilengkapi dengan bagian tambahan yang tidak menjadi inti dari standar itu sendiri, seperti Dasar Kesimpulan (DK) dan Contoh Ilustratif. Dengan diterapkannya standar akuntansi saat ini, suatu usaha mendapatkan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan secara lebih struktur.

Penulis Memilih Koperasi Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (Kopmart UAD) sebagai objek kegiatan. Kopmart UAD merupakan salah satu contoh nyata penerapan konsep lembaga bisnis yang bergerak dalam lingkungan akademik. Serta, sebagai unit usaha yang dikelola oleh dan untuk mahasiswa, kopmart (UAD) memiliki peran penting dalam mendukung kemandirian ekonomi mahasiswa serta menjadi media pembelajaran tentang manajemen usaha dan keuangan. Selain itu, penulis akan membuat laporan keuangan Kopmart UAD dengan mengacu pada SAK EMKM.

Namun demikian, implementasi akuntansi pada beberapa lembaga bisnis mahasiswa, termasuk pada Kopmart UAD, sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, pemahaman terhadap standar akuntansi, serta minimnya sistem pencatatan yang memadai. Dalam Kopmart UAD sistem pencatatan laporan keuangan saat ini dilakukan secara tertulis, Namun, pencatatan tersebut masih belum sepenuhnya lengkap dan sistematis. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya akun-akun dalam laporan keuangan yang belum terisi atau tidak dapat diidentifikasi secara jelas. Akibatnya, informasi keuangan yang disajikan menjadi kurang akurat dan menyulitkan dalam proses evaluasi maupun pengambilan keputusan manajerial. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyimpulkan tujuan dari kegiatan ini sebagaimana untuk mengkaji penerapan akuntansi di Kopmart UAD, serta untuk mengevaluasi efektivitas laporan keuangan yang disusun dalam mendukung keberlanjutan usaha Kopmart UAD.

METODE

Dalam kegiatan pendampingan menyusun laporan keuangan Kopmart UAD penulis mengikut sertakan beberapa pengurus dan penanggung jawab Kopmart UAD. Ada beberapa teknik pengambilan data yang digunakan penulis dalam kegiatan ini, seperti observasi, wawancara dan reduksi data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengidentifikasi dan memahami permasalahan yang dihadapi oleh Kopmart UAD. Hasil dari

kegiatan ini bertujuan agar Kopmart UAD dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

1. Melakukan observasi pertama pada Koperasi Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (Kopmart UAD).
2. Melaksanakan wawancara dengan pihak pihak pengelola, terutama dalam pencatatan keuangan, seperti bendahara dan pengurus divisi usaha.
3. Melakukan observasi lanjutan untuk mendapatkan data laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan oleh Kopmart UAD.
4. Melanjutkan langkah observasi berikutnya untuk memastikan bahwa data atas laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan sudah tercatat.
5. Merancang format atas laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, dengan mempertimbangkan karakteristik usaha mikro, kecil dan menengah.
6. Menyusun dan menyajikan laporan keuangan Kopmart UAD berdasarkan standar akuntansi.
7. Menganalisis kendala-kendala yang dihadapi oleh Kopmart UAD dalam menyusun laporan keuangan, seperti belum optimalnya sistem pencatatan, keterbatasan pemahaman, serta sumber daya manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil



Gambar 1. Dokumentasi Kopmart UAD

Kopmart adalah sebuah lembaga bisnis mahasiswa yang bergerak di bidang ritel, khususnya sebagai minimarket waralaba, yang dikelola langsung oleh koperasi mahasiswa UAD. Berlokasi di Jl. Kapas No. 9, Kelurahan Semaki, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Kopmart resmi didirikan pada 28 Februari 2006. Sejak awal berdirinya, Kopmart hadir untuk memenuhi kebutuhan harian mahasiswa dan masyarakat sekitar dengan menyediakan produk kebutuhan pokok hingga perlengkapan penunjang aktivitas kampus.

Dikelola oleh mahasiswa yang tergabung dalam koperasi, Kopmart UAD menjadi wadah pembelajaran nyata dalam mengelola usaha berbasis koperasi. Dalam operasionalnya, Lembaga bisnis mahasiswa ini mengedepankan prinsip efisiensi, pelayanan ramah, serta manajemen transparan. Mahasiswa tidak hanya terlibat sebagai pengelola, tetapi juga sebagai bagian dari ekosistem koperasi yang aktif, sehingga Kopmart sekaligus menjadi laboratorium kewirausahaan yang mendukung pengembangan soft skill dan jiwa entrepreneur.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, diketahui bahwa pencatatan keuangan Kopmat UAD belum sepenuhnya mengikuti standar akuntansi yang telah ditetapkan. Pencatatan keuangan yang dilakukan Kopmart UAD masih mengikuti praktik akuntansi secara umum. Adapun komponen penting yang belum disusun oleh Kopmat UAD yang belum memenuhi standar akuntansi, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Sehingga, penulis perlu membantu menyajikan laporan keuangan Kopmart UAD sesuai SAK EMKM. Selain itu, terdapat laporan persediaan barang dagang yang

disajikan oleh Kopmart UAD, dimana laporan tersebut sudah sangat efektif dan tidak ada yang perlu diubah.

1.1 Dokumen Laporan Persediaan Barang Dagang

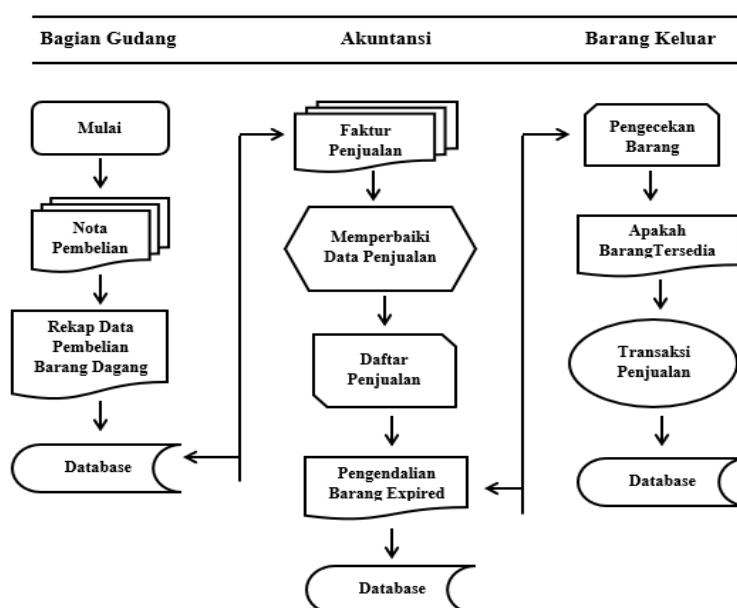
Laporan persediaan barang dagang merupakan dokumen yang sangat penting dalam kegiatan perdagangan, salah satunya pada Kopmart UAD. Fungsi utama dari laporan persediaan barang dagang yaitu untuk memberikan informasi yang akurat tentang kondisi stok yang tersedia, dokumen ini berperan sebagai alat pengendalian internal yang membantu menghindari kehilangan barang, pencurian, atau pencatatan ganda yang dapat merugikan usaha.

Kopmart UAD telah menyusun laporan persediaan barang dagang dengan cukup baik. Pencatatan keluar dan masuk barang telah disajikan secara rapi, baik dari segi jumlah, jenis barang, maupun waktunya. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan persediaan di Kopmart telah berjalan dengan tertib. Oleh karena itu, penulis tidak perlu melakukan perbaikan terhadap isi laporan tersebut. Namun, penulis akan menyajikan terkait alur proses persediaan dalam bentuk Flowchart, agar alur kerja yang sudah dilakukan oleh Kopmart UAD dapat lebih mudah dipahami dan terdokumentasi secara visual.

Flowchart ini menggambarkan sistem penjualan operasional di Toko Kopmart, yang terbagi menjadi tiga bagian utama: Gudang, Akuntansi, dan Barang Keluar. Proses ini dimulai ketika barang diterima dari pemasok dan dicatat melalui nota pembelian. Data dari nota ini kemudian dikompilasi dan disimpan dalam basis data sebagai stok awal. Tahap ini ditangani oleh tim gudang untuk memastikan ketersediaan barang untuk dijual.

Selanjutnya, departemen akuntansi memproses data penjualan melalui faktur yang dihasilkan dari transaksi. Faktur ini dikompilasi menjadi laporan penjualan dan dicatat dalam catatan penjualan, yang kemudian dimasukkan ke dalam sistem. Akuntansi juga bertanggung jawab untuk memantau produk yang mendekati kedaluwarsa guna memastikan manajemen inventaris yang efisien dan mencegah kerugian. Semua data disimpan secara sistematis dalam basis data toko.

Di bagian barang keluar, staf memeriksa ketersediaan produk berdasarkan permintaan pelanggan. Jika stok tersedia, transaksi penjualan dilanjutkan dan dicatat dalam sistem. Jika tidak, transaksi ditunda atau permintaan stok ulang dilakukan. Melalui alur kerja ini, Toko Kopmart dapat mengelola alur produk secara efisien, mencegah penjualan barang kedaluwarsa, dan memastikan semua transaksi terdokumentasi secara akurat dalam basis data.



Gamba 2. Flowchart Laporan Persediaan (2025)

1.2 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Kopmart UAD

Langkah Pertama dalam menyusun laporan keuangan Kopmart UAD sesuai standar SAK EMKM adalah dengan memahami terlebih dahulu isi dari standar tersebut. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap laporan keuangan yang telah digunakan oleh Kopmart UAD sebelumnya. Proses tersebut bertujuan untuk memastikan apakah saja laporan Kopmart UAD yang belum memenuhi standar akuntansi sesuai ketentuan SAK EMKM. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan komponen-komponen laporan keuangan yang dicatat oleh Kopmart UAD dengan unsur-unsur yang diwajibkan dalam SAK EMKM, selanjutnya penulis dapat memperbaiki laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi.

Langkah Kedua yaitu, membuat laporan keuangan Kopmart UAD yang telah diselaraskan dengan ketentuan yang tercantum dalam SAK EMKM dari data yang diperoleh langsung dari pihak Kopmart UAD serta mencakup komponen-komponen dalam laporan keuangan. Setelah itu, dilakukan identifikasi terhadap berbagai faktor yang menyebabkan standar tersebut belum diterapkan secara menyeluruh, serta mengkaji kendala-kendala yang muncul dalam proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

1.3 Laporan Laba Rugi

Laporan Laba rugi memberikan informasi yang berguna bagi pihak pengguna untuk menilai kemampuan operasional perusahaan dan memproyeksikan kinerja dimasa depan. Dalam laporan laba rugi terdapat data terkait pendapatan, beban keuangan dan ajak, serta hasil akhir berupa laba atau rugi bersih perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Dalam laporan laba rugi terdapat pencatatan seluruh pendapatan dan beban yang diakui dalam satu priode tertentu. Selain itu, SAK EMKM menetapkan bahwa koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi harus disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode sebelumnya secara retropektif, bukan dimaksudkan ke dalam laba rugi periode saat perubahan itu dilakukan.

LAPORAN LABA RUGI KOPERASI MAHASISWA UAD PERIODE JANUARI 2025		
PENDAPATAN		
Pendapatan Usaha	Rp 2,446,600.00	
HPP		Rp 1,104,840.00
Laba Kotor		Rp 1,341,760.00
BEBAN BIAYA		
Biaya Listrik, air, dan telepon	Rp 103,500.00	
Biaya Tagihan Utang Konsinyasi	Rp 232,100.00	
Total Beban Biaya		Rp 335,600.00
Laba Bersih		Rp 1,006,160.00

Gambar 3. Laporan laba rugi
Sumber: Data Diolah Kopmart (2025)

1.4 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menampilkan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode pelaporan. Mengacu pada SAK EMKM, laporan ini terdiri dari beberapa pos yaitu, aset, liabilitas serta ekuitas. Penyusunan laporan posisi keuangan didasarkan pada data yang diperoleh dari Kopmart UAD.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KOPERASI MAHASISWA UAD
PERIODE JANUARI 2025**

ASET		
Kas	Rp	1,126,160
Jumlah Aset	Rp	1,126,160
LIABILITAS		
-		
Jumlah Liabilitas	Rp	-
EKUITAS		
Modal	Rp	120,000
Laba ditahan	Rp	1,006,160
Jumlah Ekuitas	Rp	1,126,160
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas	Rp	1,126,160

Gambar 4. Laporan posisi keuangan
Sumber 2. Data Diolah Kopmart (2025)

2. Pembahasan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengkaji sejauh mana penerapan persamaan standar akuntansi dalam mendukung Koperasi Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dengan metodologi wawancara, dokumentasi serta reduksi data kegiatan ini memperoleh hasil bahwa penerapan persamaan dasar akuntansi mampu membantu serta mempermudah mereka dalam mengelola keuangan. Kopmart UAD memiliki keterbatasan pengetahuan serta keterampilan dalam akuntansi merasa terbantu karena laporan keuangan yang disusun dengan pendekatan ini dapat mengurangi hambatan dalam pencatatan keuangan mereka.

2.1 Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan informasi tambahan yang dicantumkan di bagian akhir laporan keuangan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai entitas. Catatan ini berfungsi menjelaskan rincian perhitungan dari item-item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi keuangan entitas. Jenis dan tingkat detail informasi yang disajikan dalam catatan ini dapat bervariasi, tergantung pada karakteristik dan jenis usaha yang dijalankan. Catatan disusun secara sistematis agar setiap elemen dalam laporan keuangan memiliki keterkaitan langsung dengan informasi yang tercantum dalam catatan tersebut.

Berdasarkan dua jenis laporan keuangan yang telah disusun, yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, dapat disimpulkan bahwa penerapan SAK EMKM sesuai untuk digunakan pada usaha Kopmart UAD. Hal ini menunjukkan adanya keselarasan antara laporan keuangan yang disusun dengan proses penyajiannya sesuai standar yang berlaku

1. Umum

Koperasi Mahasiswa UAD adalah sebuah lembaga bisnis mahasiswa yang bergerak di bidang ritel, khususnya sebagai minimarket waralaba, yang dikelola langsung oleh koperasi mahasiswa. Berlokasi di Jl. Kapas No. 9, Kelurahan Semaki, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Kopmart resmi didirikan pada 28 Februari 2006.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan Kepatuhan

Penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan standar dan pedoman yang berlaku di Indonesia, yaitu dengan mengacu pada SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah).

- b. Dasar Penyusunan
Penyusunan laporan keuangan menggunakan pendekatan nilai historis dan dasar akuntansi akrual, dimana seluruh informasi keuangan disajikan dalam mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan.
 - c. Persediaan
Biaya persediaan bahan baku mencakup biaya yang dikeluarkan untuk pembelian barang dagang dan biaya lainnya yang dapat dibebankan secara langsung hingga persediaan siap dijual
 - d. Pendapatan dan Beban
Pendapatan diakui pada saat transaksi penjualan berlangsung, sementara beban dicatat ketika terjadi pengeluaran atau timbulnya kewajiban atas beban tersebut.
- 3. Kas**
Kas dicatat sebagai aset lancar dalam laporan keuangan Kopmart UAD, yang dinilainya disajikan dalam denominasi rupiah.
- 4. Saldo Laba**
Saldo laba adalah hasil dari akumulasi dari selisih antara pendapatan dan beban, setelah dikurangi pembagian kepada pemilik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kopmart UAD memperoleh respon yang positif dari para pengelola koperasi. Mereka merasa termotivasi karena mendapatkan pengetahuan baru dalam menganalisis laporan keuangan yang telah tersedia dalam sistem koperasi. Melalui pendampingan ini, pelaku usaha mulai memahami cara membaca dan memanfaatkan laporan persediaan, kartu stok, serta laporan laba rugi sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Selain itu, pengenalan terhadap Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) berdasarkan SAK EMKM 2016 membantu mereka dalam menyusun laporan yang lebih informatif dan sesuai standar akuntansi. Dengan meningkatnya pemahaman ini, Kopmart UAD menunjukkan kemajuan dalam pengelolaan keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan siap menghadapi tantangan pengembangan usaha di masa depan.

REFERENSI

- Andriani, R., Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., Yulis, Y. E., & Sapridawati, Y. (2024). Sosialisasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Minimarket Ayu Kabupaten Kuantan Singingi. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(3), 41-46.
- Arliman, L. (2017). Perlindungan hukum UMKM dari eksploitasi ekonomi dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 6(3), 387-402.
- Damis, S., & Harun, H. (2024). Peningkatan Pendapatan Usaha Umkm Asoka Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Melalui Digitalisasi Bisnis. *Economics and Digital Business Review*, 5(1)
- Hetika, H., & Mahmudah, N. (2018). Penerapan standar akuntansi entitas mikro kecil dan Menengah (sak emkm) dalam menyusun laporan keuangan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 2(01), 81-104.
- Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91-110.

- Muktiana, H., Erlinda, D. N., & Triyandari, N. N. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *In Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi* (Vol. 3, No. 1, pp. 16-24).
- Mulawarman, L., & Prasetyo, R. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Keuangan Untuk Memaksimalkan Pengelolaan Umkm Di Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(1), 20-27.